



## Penyuluhan Dan Cek Kesehatan Di Puskesmas Delinom Kel.Muara Dua Kec.Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Riri Pusphita <sup>1</sup>, Sri Wilidiawati <sup>2</sup>, Armarena <sup>3</sup>, Lusi Fitriani <sup>4</sup>, Eka Mailani <sup>5</sup>, Nichi Salistyawati <sup>6</sup>, Risa Ardina <sup>7</sup>, Yenny Nopi Yanti <sup>8</sup>, Handi Rustandi <sup>9</sup>, Tuti Rohani <sup>10</sup>, Danur Azissah <sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [tuti.rohani.unived@gmail.com](mailto:tuti.rohani.unived@gmail.com); <sup>2</sup> [d.azissah@unived.ac.id](mailto:d.azissah@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [01 Februari 2025]

Revised [02 Maret 2025]

Accepted [03 Maret 2025]

### KEYWORDS

KKN, Education, Hypertension.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan global utama yang paling banyak terjadi pada semua wilayah diseluruh dunia. Sekitar 31,1% dari populasi dari orang dewasa dunia hidup dengan hipertensi, dan 28,5% berada dinegara berpenghasilan tinggi, sementara 31,5% berada dinegara berpenghasilan rendah dan menengah. Peningkatan adrenalin pada tekanan darah yang mengalir karena adanya kontraksi arteri (vasokonstriksi) sehingga terjadi peningkatan denyut jantung, seseorang yang mengalami stres berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang ini bisa disebut mengalami hipertensi. Hipertensi merupakan penyebab terbesar dari kejadian stroke, baik tekanan darah sistolik maupun diastoliknya. Penyakit hipertensi disebut the silent disease karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. WHO (Word health organization) menyatakan bahwa hipertensi merupakan suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik  $\leq 140$  mmhg atau tekanan darah diastolik  $\leq 90$  mmhg ). Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap masyarakat, terutama ibu-ibu terkait penyakit hipertensi, serta untuk melihat gambaran status kesehatan ibu-ibu di RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. Tempat kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini dilakukan di RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. Waktu yang digunakan yaitu tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2025 terdiri dari 38 orang yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini. Metode penyuluhan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan diskusi dan tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. Peningkatan kesadaran akan pentingnya deteksi dini dan pengendalian hipertensi diharapkan dapat menurunkan resiko terjadinya komplikasi yang lebih serius dikemudian hari. Keberhasilan program ini juga membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, tenaga kesehatan dan masyarakat sangat penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### ABSTRACT

*Hypertension or high blood pressure is a major global health problem that occurs in all regions around the world. Approximately 31.1% of the world's adult population lives with hypertension, with 28.5% in high-income countries and 31.5% in low- and middle-income countries. Adrenaline increases the blood pressure that flows due to arterial contraction (vasoconstriction) resulting in an increase in heart rate, a person experiencing stress continues, blood pressure will remain high so that this person can be called hypertensive. Hypertension is the biggest cause of stroke, both systolic and diastolic blood pressure. Hypertension is called the silent disease because people do not know they have hypertension until they have their blood pressure checked. WHO (Word health organisation) states that hypertension is a condition where blood vessels have high blood pressure (systolic blood pressure  $\leq 140$  mmhg or diastolic blood pressure  $\leq 90$  mmhg). This counselling activity aims to increase the level of knowledge of the community, especially mothers related to hypertension, and to see a picture of the health status of mothers in RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. The place of this education and health check activity was carried out at RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. The time used was 13 January 2025 to 23 January 2025 consisting of 38 people who could participate in this education and health check activity. The counselling method used in this study was discussion and question and answer. Overall, this education and health check activity has had a positive impact on the community of RW 02 RT 03 Kel. Muara dua Kec.Prabumulih Timur. Increased awareness of the importance of early detection and control of hypertension is expected to reduce the risk of more serious complications in the future. The success of this programme also proves that collaboration between students, health workers and the community is very important in an effort to improve the health status of the community.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapatkan pengalaman di masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini, penerapan ketiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, tetapi akan lebih fokus pada bagian pengabdian masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan

pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa.

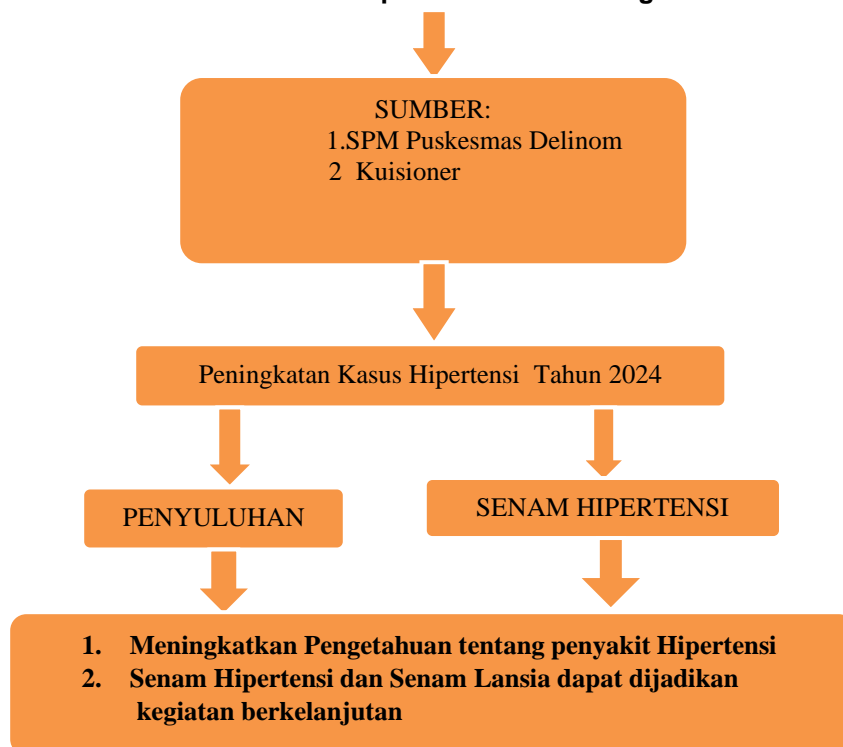
Pada KKN ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah RT 03 RW 02 Kelurahan Muara yang terletak di Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Batas wilayah Kelurahan muara dua berbatasan dengan Utara: Kelurahan Gunung Ibul barat dan Sukajadi, Timur berbatasan Karang Jaya dan Gunung ibul, Selatan berbatasan Sukaraja, dan bagian Barat berbatasan dengan Karang Raja dan Tugu kecil.

Wilayah Kelurahan Muara Dua sebagian besar diperuntukan sebagai lahan bertani Karet, pemukiman dan bangunan umum Adapun Jumlah penduduk kelurahan Muara Dua meliputi Jumlah 3.219 KK (2024), Jumlah Laki-laki 6.103 orang, Jumlah Perempuan 6.090 orang, Dimana Khusus RT 03, RW 02 berjumlah 87 KK, dengan Jenis kelamin Laki-laki 180 orang dan jenis kelamin perempuan 140 orang, dengan Luas sekitar 2680 hektar. Secara umum penduduk kelurahan Muara Dua berprofesi sebagai Petani, Wiraswasta dan PNS.

Dalam pelaksanaan KKN ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Kelurahan Muara Dua. Dan hasil observasi ini kemudian dibuat dalam bentuk program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta dapat memberikan dampak positif di masyarakat.

## METODE

**Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**






## HASIL DAN PEMBAHASAN


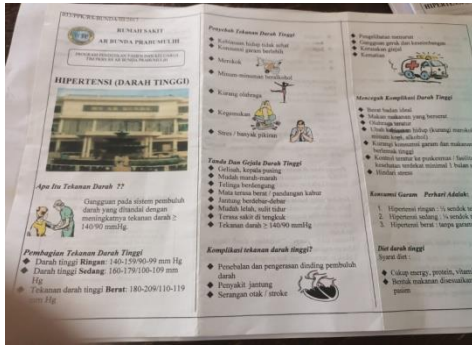
Selama kurang lebih 12 hari di lokasi KKN yaitu RT 03 RW 02 kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur, sejak tanggal 13 Januari sampai dengan 25 Januari 2025, Kelompok KKN telah melaksanakan suatu bentuk pengabdian masyarakat dengan berusaha memberikan kontribusi berupa pelaksanaan dari kegiatan yang sudah berlangsung di kelurahan ini. Kegiatan ini dilaksanakan selama KKN melibatkan warga baik dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang telah direncanakan oleh Tim KKN. Berkat kerja sama seluruh tim serta dukungan dari berbagai pihak baik warga maupun perangkat kelurahan, kegiatan KKN ini berjalan dengan baik dan lancar.



Secara umum rekap kegiatan yang dilaksanakan di RT 03 RW 02 kelurahan Muara Dua adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rekap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ke 1	
<b>Waktu kegiatan</b>	Senin, 13 Januari 2025
<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Masalah</b>	Tidak ada
<b>Kegiatan</b>	Pembukaan pelaksanaan KKNT
<b>Hasil kegiatan</b>	Undangan menghadiri acara pembukaan KKNT Dokumentasi 
Kegiatan ke 2	
<b>Waktu kegiatan</b>	Selasa, 14 Januari 2025
<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Masalah</b>	Tidak ada
<b>Kegiatan</b>	Pendataan
<b>Hasil kegiatan</b>	RW 02 RT 03 didapatkan jumlah 87 KK dengan jumlah laki-laki 180 orang, jumlah perempuan 140 orang Dokumentasi 
Kegiatan ke 3	
<b>Waktu kegiatan</b>	Rabu, 15 Januari 2025
<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Masalah</b>	Kurangnya pengetahuan warga tentang hipertensi
<b>Kegiatan</b>	Senam lansia
<b>Hasil kegiatan</b>	Ada 60 ibu-ibu yang hadir di kegiatan senam lansia Dokumentasi 

Kegiatan ke 4	
<b>Waktu kegiatan</b>	Jumat, 17 Januari 2025
<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Masalah</b>	Tidak ada
<b>Kegiatan</b>	Posyandu
<b>Hasil kegiatan</b>	Ada 50 ibu dan balita yang menghadiri kegiatan posyandu Dokumentasi 
Kegiatan ke 5	
<b>Waktu kegiatan</b>	Rabu, 22 Januari 2025
<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Masalah</b>	Kurangnya penyuluhan terkait diet hipertensi
<b>Kegiatan</b>	Posyandu lansia
<b>Hasil kegiatan</b>	Penyuluhan dari narasumber RS Ar Bunda PBM Dokumentasi 

**Evaluasi Dan Rencanatindak Lanjut**

KKNT yang berlokasi di Kelurahan Muara Dua Prabumulih yang dimulai dari tanggal 13 Januari sampai 25 Januari 2025 sudah menetapkan permasalahan berdasar data dari puskesmas dan hasil survey yang sudah dilakukan kewarga sehingga mahasiswa KKN telah membuat rincian pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut**

Kegiatan ke 1	
<b>Nama kegiatan</b>	Pembukaan KKNT
<b>Hasil evaluasi</b>	Undangan hadir pada acara pembukaan KKNT
<b>Rencana tindak lanjut</b>	Acara penutupan KKNT
Kegiatan ke 2	
<b>Nama kegiatan</b>	Pendataan kerumah warga dan pengambilan data di puskesmas delinom
<b>Hasil evaluasi</b>	Diproleh jumlah 87 KK, jenis kelamin laki-laki 180 orang, dan jenis kelamin perempuan 140 orang
<b>Rencana tindak lanjut</b>	Data yang diproleh akan diolah dan dianalisis



Kegiatan ke 3	
<b>Nama kegiatan</b>	Senam lansia
<b>Hasil evaluasi</b>	Para lansia antusias mengikuti senam yang diadakan
<b>Rencana tindak lanjut</b>	Sebelum senam dimulai dilakukan edukasi manfaat senam bagi lansia
Kegiatan ke 4	
<b>Nama kegiatan</b>	Posyandu
<b>Hasil evaluasi</b>	Semua balita tidak ada teridentifikasi stanting
<b>Rencana tindak lanjut</b>	Jika ditemukan status stanting harus segera dilaporkan
Kegiatan ke 5	
<b>Nama kegiatan</b>	Posyandu lansia
<b>Hasil evaluasi</b>	Para lansia semangat menghadiri acara penyuluhan dari narasumber RS Ar bunda pbm
<b>Rencana tindak lanjut</b>	Bisa diagendakan secara berkala

**Gambar 2 Kegiatan**



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber SPM Puskesmas 10 Penyakit terbanyak maka mahasiswa KKN mengambil Penyakit Hipertensi untuk di jadikan Penetapan Masalah sekaligus Solusi rencana kegiatan dari penetapan masalah di Kelurahan Muara Dua Prabumulih. Sehingga kami dapat menyimpulkan berdasarkan hasil kegiatan diatas diantaranya:

1. Warga kelurahan Muara Dua sangat bersemangat di dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dari program Puskesmas yang ada.
2. Penyuluhan dan sosialisasi lebih sering disisipkan pada saat sebelum pelaksanaan Kegiatan.

### Saran

Solusi untuk Kasus Penigkatan Kasus Hipertensi dapatdilakukandengancara:

1. Melakukan Penyuluhan Kesehatan kepada warga dengan mengundang Ahli Gizi Rumah Sakit.
2. Tetap Melakukan aktivitas olah raga ringan pada lansia seperti senam hipertensi dan Senam lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization (WHO), Global Report on Hypertension.2023

Purwono. J. Sari R. Ratnasari A, Budiando A. Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hypertensi Pada Lansia. J Wacana Kesehat 2020;5(1):531.

Kemendes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI 2018;53(9):88-94.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan KK. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 : Prevalensi , Dampak , serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia {Internet} 2023 . Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/fact-sheet-survei-kesehatan-indonesia-ski-2023/> [26 April 2024]